

# Pengaruh Laba Dan Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

DWIKA LODIA PUTRI<sup>1</sup>; NURMANSYAH<sup>2</sup>; AZNURIYANDI<sup>3</sup>

Universitas Lancang Kuning Pekanbaru  
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581  
E-mail : lodia Putri\_62@yahoo.com

**Abstract:** Fluctuations in oil and gas prices in the last few years drastically affect the amount of profit and cash flow of the company. Profit is “the difference between income and balance of expenses and expenses for a certain period”. While the company’s cash flow in a given period provides a report, information that is the cash receipts and disbursements that are relevant and classifies transactions with operating, investing and financing activities. “The purpose of this study empirically proves the influence and significance of cash flows and profits on the value of companies in the oil and gas sector listed on the IDX”. 8 companies were obtained from 9 companies listed on the stock exchange with a purposive sampling method from the selection sample with a observation period of 2014 to 2018. The method used in this study is multiple linear regression and testing classic assumptions using the 17.00 version of SPSS. Testing the results of the hypothesis between earnings and cash flow shows that significantly the variable cash flow and profit has no effect and cannot be used by investors or companies to predict the value of the company and the variable cash flow and earnings have no overall effect on the value of the company.

**Keywords:** *Cash Flow, Profit, Company Value*

Setiap badan usaha atau perusahaan berusaha meningkatkan dan memantapkan posisi usahanya ditengah-tengah kondisi tersebut. Untuk dapat meningkatkan dan memantapkan posisi usahanya, perusahaan harus menentukan strategi manajemen usaha. Salah satu strategi manajemen usaha perusahaan adalah dengan cara mendapatkan tambahan modal usaha untuk investasi dan operasional perusahaan. Perkembangan perekonomian Indonesia saat ini mengacu pada kondisi makro, terdapat peningkatan permintaan dana untuk tambahan modal usaha perusahaan, dengan memanfaatkan pasar modal banyak perusahaan mendapatkan modal usaha untuk investasi dan operasional perusahaan.

“Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban

manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka”. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi penggunanya apabila laporan tersebut dianalisis lebih lanjut sebelum dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk membuat keputusan. Nilai perusahaan dapat diperoleh informasi dari laporan keuangan perusahaan tentang kinerja, yang berkaitan dengan aliran kas perusahaan dan informasi lainnya.

Dari segi ekonomi, minyak dan gas bumi merupakan suatu bahan yang strategis. Karena itu perlu pengelolaan baik dan diatur dengan baik. Semenjak berlakunya “Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 2001 telah terbagi secara jelas menjadi dua sektor, yaitu kegiatan usaha hulu dan hilir. Kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi mencakup kegiatan eksplorasi dan eksploitasi. Sedangkan kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi mencakup kegiatan

pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga”.

Pada tahun 2016 terjadi ketimpangan antara persediaan dan kebutuhan minyak mentah, sehingga harga minyak dunia anjlok pada posisi yang paling rendah yaitu \$27,54/barel, sekaligus mempengaruhi penurunan investasi hulu migas yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi terancam. Permintaan minyak yang turun menyebabkan harga minyak juga turun, sedangkan dari segi penawaran, peningkatan penawaran terjadi setelah negara-negara eksportir memutuskan akan mempertahankan hasil produksi minyak tanpa memperdulikan hasil produksi minyak yang semakin meningkat karena beberapa negara melakukan eksplorasi secara besar-besaran. Sedangkan jika keadaan sebaliknya, dimana penawaran terhadap minyak dan gas bumi menurun atau permintaan meningkat, maka harganya naik.

Fluktuasi harga minyak dan gas dalam beberapa tahun terakhir mempengaruhi jumlah laba dan arus kas perusahaan tersebut secara drastis, hal ini sangat diperlukan dalam penelitian pengaruh nilai perusahaan melalui laba dan arus kas di sektor minyak dan gas. Dimana laba” adalah perbedaan pendapatan antara keseimbangan biaya-biaya dengan pengeluaran untuk periode tertentu”.

Mengemukakan” nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya, harga saham yang tinggi akan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa datang” “Hubungan antara harga pasar dan nilai buku per lembar saham dapat dipakai sebagai pendekatan alternatif dalam menentukan nilai suatu saham, karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya” Nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual atas nilai likuiditas

adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu”

“Informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, dari investor atau calon investor sampai pada perusahaan itu sendiri merupakan laporan keuangan”. Dimana laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko dan aliran kas, kesemuanya mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan”

Laporan keuangan” yaitu hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Kesimpulannya laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak – pihak berkepentingan, dimana kondisi keuangan dan kinerja perusahaan lebih baik”

PSAK nomor 1 paragraf 29” menyatakan dalam menilai potensi perubahan sumberdaya ekonomis, informasi laba diperlukan dalam menghasilkan arus kas dari sumberdaya yang ada dan perumusan pertimbangan untuk efektivitas perusahaan dalam meningkatkan sumberdaya. Laba bagi pemilik saham dan investor adalah peningkatan nilai ekonomis yang diterima melalui pembagian deviden, juga sebagai alat untuk mengukur kinerja manajemen selama periode tertentu dalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban dalam pengelolaan manajemen sumberdaya yang dapat digunakan untuk prospek kedepannya”

PSAK nomor 1 paragraf 37 menjelaskan” bahwa laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan”

Tujuan utama laporan arus kas “ adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode yang harus diklasifikasikan

sesuai dengan aktivitasnya masing-masing dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)”

Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut: a. Apakah laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor minyak dan gas bumi tahun 2014-2018? b. Apakah arus kas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor minyak dan gas tahun 2014-2018? c. Apakah laba dan arus kas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor minyak dan gas tahun 2014-2018?

### METODE

Dalam laporan keuangan telah terdaftar dan aktif di BEI dengan pengamatan tahun 2014-2018. Berdasarkan data BEI, dalam periode 2014-2018 adalah berjumlah 8 perusahaan sektor minyak dan gas bumi.

Prosedur penentuan “Metode *purposive sampling*” adalah penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu, berdasarkan penilaian penelitian mengenai apa yang pantas (memenuhi persyaratan) yang dijadikan sampel (sampel diambil secara disengaja) dengan melakukan pengambilan sampel dari populasi yang berdasarkan kriteria tertentu dan pemilihan biasanya untuk tujuan tertentu sebanyak 9 populasi yaitu: Memiliki data yang lengkap dalam laporan keuangan untuk dijadikan dasar perhitungan variabel. Mengikuti persyaratan, tidak melanggar aturan yang diberlakukan oleh Bursa Efek Indonesia.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah” data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan”  
Sumber Data website resmi situs.

### HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Analisis Dekriptif Variabel

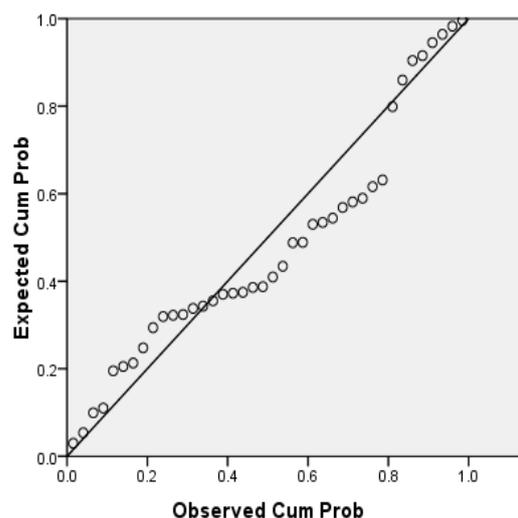
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
LABA	40	-5.92E12	2.62E12	-8.83E12	-2.2085E11	2.15111E11
ARUS KAS	40	-3.94E12	3.56E12	-9.31E11	-2.3270E10	1.64881E11
NILAI PERUSAHAAN	40	.37	4.45	48.08	1.2020	.12663
Valid N (listwise)	40					

Sumber: Data Olahan 2020. SPSS 17

Pada tabel 1 menjelaskan variabel nilai perusahaan memiliki minimum nilai 0,37 dan 4,45 maksimum dengan nilai 1,202 rata-rata. Simpangan baku 0,80. Arus kas Rp -3.941 T, maksimum Rp 3.559 T, dengan nilai rata – rata Rp - 2.327 T. Standart deviasi adalah Rp 1.042 T. Laba Rp -5.921 T, dan maksimum Rp 2.619 T, dengan nilai rata – rata Rp -2.028 T. Standart deviasi adalah sebesar Rp 1,360 T, dan total seluruh data yang digunakan sebanyak 40.

### Hasil Uji Normalitas

Gambar P-Plot dengan Variabel Dependen: NILAI PERUSAHAAN



Gambar 1 Gambar P - Plot dengan Variabel Dependen Nilai Perusahaan

Berdasarkan tampilan grafik *P-Plot* di gambar 1 menunjukkan bahwa pola terdistribusi normal karena data menyebar

dan tidak menumpuk disatu titik, maka dapat dikatakan memiliki asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

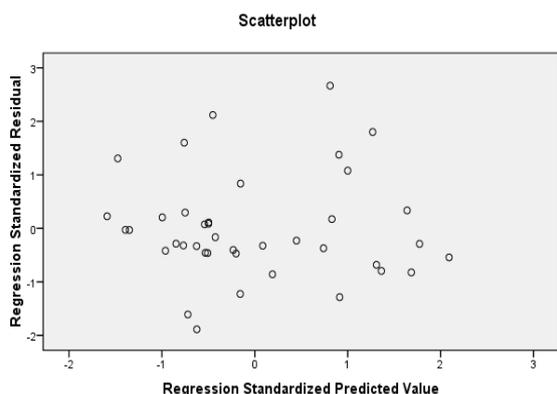
Tabel 2 :Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	-.026	1.319		-.020	.984		
LABA	.048	.056	.153	.847	.403	.786	1.272
ARUS KAS	-.047	.037	-.231	-1.272	.211	.786	1.272

Pada tabel diatas laba dan arus kas mempunyai nilai sebesar 1,272 < 10 dan 0,786 > 0,10. Berarti tidak terjadi multikolinearitas, sehingga hasil pengujian terpercaya.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot atau *scatterplot*. Jika grafik mengarah pada pola tertentu maka dapat dikatakan tidak memiliki heteroskedastisitas.



Gambar 2 Scatterplot

Data olahan 2020. SPSS versi 17.00 Berdasarkan gambar 2 dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan di bawah angka 0 pada titik sumbu Y.

Uji Autokorelasi

Pengolahan software 17 SPSS nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2,419 < 2,662.

Tabel 3 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.210 <sup>a</sup>	.044	-.008	.51354	2.419

a. Predictors: (Constant), ARUS KAS, LABA

Sumber: Data olahan 2020. SPSS versi 17

Maka penjelasan di atas, tidak ada autokorelasi bila nilai  $DL < DW < DU$  dan  $DL < (4 - DW) > DU$ .

Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 4 Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.026	1.319		-.020	.984
	LABA	.048	.056	.153	.847	.403
	ARUS KAS	-.047	.037	-.231	-1.272	.211

NILAI PERUSAHAAN, 2019

Hasil dari uji regresi berganda dapat ditunjukkan dengan formula logaritma natural (ln) sebagai berikut:

$$\ln Y = - 0,026 + 0,048 \ln X_1 - 0,47 \ln X_2$$

$b_0$  = Besarnya nilai konstanta Rp - 0,026 dengan nilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa jika distribusi nilainya 0, maka nilai perusahaan - 0,026.

$X_1$  = Laba dengan nilai 0,048 positif artinya 1 bila kenaikan laba Rp 1, maka nilai perusahaan akan meningkat Rp 0,048 jika faktor-faktor lainnya konstan.

$X_2$  = Arus kas Rp - 0,47 bertanda negatif

yang artinya arus kas tidak mempunyai hubungan terhadap nilai perusahaan atau penurunan arus kas Rp 1, nilai perusahaan akan menurun Rp - 0,47 apabila faktor-faktor lainnya konstan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Laba Terhadap Nilai Perusahaan

“Mengenai pengaruh laba per saham, total arus kas dan pendapatan terhadap nilai perusahaan yang menjelaskan bahwa secara simultan menunjukkan variabel laba per saham, total arus kas dan pendapatan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan”

Penelitian ini tidak sesuai dikemukakan dalam PSAK nomor 1 paragraf 29 yang dapat diambil kesimpulan bahwa laba adalah” peningkatan nilai ekonomis yang akan diterima perusahaan”. Sebagai alat laba digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu, pada umumnya menjadi perhatian pihak-pihak tertentu didalam menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat dipergunakan untuk memperkirakan prospeknya yang dapat digunakan di masa depan ”

### Pengaruh Arus Kas Terhadap Nilai Perusahaan

Uji signifikan (t) atau parsial, yaitu “untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Berdasarkan (Uji T) secara parsial,  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $-1,272 < 2,028$  sehingga arus kas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan”.

Hal ini bertentangan juga dengan teori dikemukakan ”Bahwa tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas sebuah perusahaan selama suatu periode”

### Pengaruh Nilai Perusahaan Melalui Laba dan Arus Kas.

Hasil pengujian menunjukkan ketidak sesuaian. Hasil simultan, laba dan variabel independen dan variabel dependen tidak berpengaruh. Terbukti dengan hasil dari F hitung  $0,85 < 3,25$  F tabel dengan signifikan sebesar  $0,43 > 0,05$  tingkat kepercayaan yang ditentukan.

## SIMPULAN

Secara parsial, laba dan arus kas tidak dapat digunakan oleh investor atau perusahaan dalam memprediksi nilai suatu perusahaan. Hasil pengujian hipotesis laba dan arus kas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan pengaruh nilai perusahaan melalui laba dan arus kas tidak berpengaruh.

## DAFTAR RUJUKAN

- I. A. Indonesia, *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. 2015.
- Suharyadi and S. K. Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. 2016.
- Sugiyono, “Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D),” in *Metodelogi Penelitian*, 2017, p. 334.
- BEI, “Laporan Keuangan dan Tahunan,” *Www.Idx.Co.Id*, 2016.
- E. Ekawati, “Manajemen Keuangan,” *Modul Kuliah*, 2014.
- E. Tandelilin, “Portofolio dan Investasi,” in *Kanisius*, 2010, pp. 2–104.
- S. W. V, “Akuntansi Manajemen Teori Dan Aplikasi,” in *Akuntansi Manejemen Teori Dan Aplikasi*, 2015, pp. 5–6.

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan Edisi*  
4. 2010.

Kieso, Weygandt, and warfield, “Akuntansi  
Keuangan Menengah Intermediate  
Accounting,” *Salemba Empat*, 2017.

R. F. H. Wild, John, K.R. Subramanyam,  
*Analisis Laporan Keuangan. Edisi*  
*Sebelas, Buku Kesatu*. 2017.

N. Kurniawan and W. Mawardi, “Analisis  
Pengaruh Profitabilitas Keputusan  
Investasi Keputusan Pendanaan dan  
Kebijakan Dividen terhadap Nilai  
Perusahaan,” *Diponegoro J.*  
*Manag.*, vol. 6, no. 2, pp. 1–11,  
2017.